



MODUL E-LEARNING

Odoo 19 di Docker

Dari Nol sampai Jalan di Windows

Panduan praktik instalasi Odoo 19 menggunakan Docker Desktop di Windows 10 — untuk pemula, tanpa pengalaman server sebelumnya.

Apa yang Akan Kita Pelajari



BAGIAN 1

Mengenal Dasar

Apa itu Odoo & Docker, dan kenapa keduanya cocok dipadukan



BAGIAN 2

Persiapan

Syarat sistem Windows 10 sebelum mulai instalasi



BAGIAN 3

Instalasi Step-by-Step

8 langkah lengkap dari WSL2 sampai Odoo bisa dibuka di browser



BAGIAN 4

Setelah Instalasi

Custom module, perintah penting, dan troubleshooting

BAGIAN 1

Mengenal Odoo & Docker

Konsep dasar sebelum praktik — kenali dulu dua teknologi yang akan kita pakai.

Apa itu Odoo?

Odoo adalah software ERP (Enterprise Resource Planning) open source yang menggabungkan banyak aplikasi bisnis dalam satu platform — mulai dari penjualan, inventori, akuntansi, sampai HR.

- Terdiri dari ratusan modul: Sales, Inventory, Accounting, HR, CRM, Manufacturing, dan lainnya
- Bisa dikustomisasi dengan module tambahan sesuai kebutuhan bisnis
- Versi Community gratis dan open source, cocok untuk belajar & UKM
- Diakses lewat browser — tidak perlu install aplikasi khusus di komputer user



Apa itu Docker?

Docker adalah alat untuk menjalankan aplikasi di dalam “container” — lingkungan terisolasi yang sudah berisi semua yang dibutuhkan aplikasi itu untuk berjalan, tanpa bentrok dengan software lain di komputer.

- Container berisi aplikasi + semua dependensinya (library, versi Python, dsb) jadi satu paket
- Tidak perlu install Odoo, Python, atau PostgreSQL manual satu per satu
- Konfigurasi ditulis dalam satu file: docker-compose.yml
- Environment yang sama persis bisa dijalankan ulang di komputer atau server manapun



Kenapa Install Odoo Pakai Docker?



Konsisten

Environment yang sama di laptop, server, atau komputer siapa pun — tidak ada lagi “di laptop saya jalan, di server error”.



Mudah Pindah Server

Cukup copy folder project + jalankan satu perintah, Odoo langsung jalan lagi di server baru.



Terisolasi & Aman

Odoo, database, dan dependensinya terpisah dari sistem Windows — tidak bentrok dengan software lain.



Cepat Reset & Update

Mau coba versi baru atau reset dari awal? Tinggal hapus container, jalankan ulang — bersih dalam hitungan menit.

BAGIAN 2

Persiapan Sebelum Install

Pastikan komputer Windows kamu memenuhi syarat berikut sebelum mulai.

Persyaratan Sistem



Windows 10 versi 2004 ke atas (64-bit)

Cek: Settings → System → About → lihat “Version”



Virtualisasi aktif di BIOS (VT-x / AMD-V)

Biasanya sudah aktif secara default di laptop modern



Minimal RAM 8 GB (16 GB lebih nyaman)

Docker + Odoo + PostgreSQL berjalan bersamaan di background



Koneksi internet stabil

Untuk download Docker Desktop dan image Odoo (±800 MB di awal)

BAGIAN 3

Instalasi Step-by-Step

Delapan langkah dari nol sampai Odoo 19 bisa dibuka di browser Windows kamu.

1

2

3

4

5

6

7

8



1

Install WSL2

WSL2 (Windows Subsystem for Linux) dibutuhkan Docker Desktop supaya container bisa berjalan cepat di Windows. Buka PowerShell sebagai Administrator, lalu jalankan:

```
wsl --install

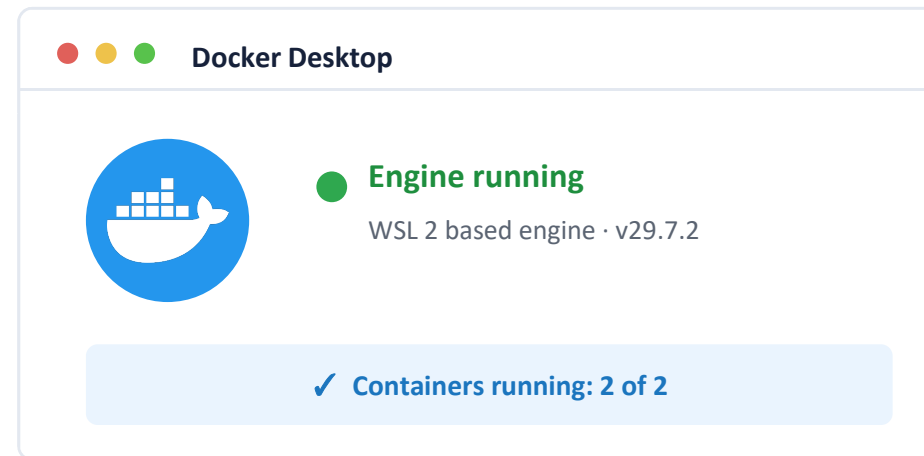
# Restart komputer setelah proses selesai
```

💡 Kalau WSL2 sudah pernah diinstall sebelumnya, langkah ini bisa dilewati.

Install Docker Desktop

Download Docker Desktop dari docker.com, lalu jalankan installer dengan opsi berikut:

```
# Saat setup, pastikan tercentang:  
✓ Use WSL 2 based engine
```



Ilustrasi tampilan — bukan screenshot asli

💡 Setelah install, buka Docker Desktop dan tunggu ikon paus di system tray menyala "Running".



Verifikasi Docker Berjalan

Buka PowerShell atau Command Prompt biasa (tidak perlu Administrator), lalu cek versi Docker dan Docker Compose:



```
docker --version  
docker compose version
```

💡 Kalau kedua perintah menampilkan nomor versi, Docker sudah siap dipakai.



Siapkan Struktur Project

Buat folder project berisi file konfigurasi Odoo. Struktur foldernya seperti ini:

```
odoo19/
├─ docker-compose.yml    # definisi service Odoo + Postgres
├─ .env                  # password & port (dibuat sendiri)
├─ config/odoo.conf      # konfigurasi Odoo
└─ custom-addons/        # tempat module tambahan
```

 *Gunakan git clone kalau project sudah tersimpan di repository.*



Buat File .env

Salin file contoh menjadi .env, lalu isi dengan password dan port yang kamu inginkan:

```
copy .env.example .env  
notepad .env
```

💡 *Isi minimal: DB_USER, DB_PASSWORD, dan ODOO_PORT (default 8069).*



Jalankan docker compose up

Dari dalam folder project, jalankan perintah berikut untuk mengunduh image dan menyalakan container:

```
cd C:\Users\namamu\odoo19
docker compose up -d
```

💡 *Proses pertama kali agak lama karena Docker mengunduh image odoo:19.0 dan postgres:16 (±800 MB).*



Cek Status & Log

Pastikan kedua container (Odoo & database) berjalan normal, dan pantau log startup Odoo:

```
docker compose ps
docker compose logs -f odoo
```

💡 *Tunggu sampai muncul log “HTTP service (werkzeug) running” — tandanya Odoo siap diakses.*



8

Buka Odoo & Buat Database

Buka browser, akses alamat berikut, lalu isi form pembuatan database:

```
http://localhost:8069
```

The illustration shows a web browser window with the address bar displaying `localhost:8069/web/database/manager`. The main content area has the title "Create Database". Below the title are two input fields: "Master Password" and "Database Name". At the bottom of the form is a blue button labeled "Create database".

Ilustrasi tampilan — bukan screenshot asli

💡 *Isi nama database, email, dan password admin — lalu klik "Create database". Odoo 19 siap dipakai!*

BAGIAN 4

Setelah Instalasi

Odoo sudah jalan — sekarang saatnya menambah module, mengenal perintah penting, dan mengatasi kendala umum.

Menambah Custom Module

Punya module tambahan (dibeli, download, atau buatan sendiri)? Begini cara memasangnya ke Odoo yang sudah berjalan di Docker:

- 1 Taruh folder module ke dalam custom-addons/
- 2 Restart container Odoo: `docker compose restart odoo`
- 3 Di Odoo, aktifkan Developer Mode lalu Apps → Update Apps List
- 4 Cari nama module-nya dan klik Install



SETELAH INSTALASI

Perintah Docker yang Sering Dipakai

`docker compose up -d`

Menyalakan semua container di background

`docker compose down`

Mematikan semua container

`docker compose restart odoo`

Restart container Odoo saja (setelah tambah module)

`docker compose ps`

Lihat status container yang berjalan

`docker compose logs -f odoo`

Memantau log Odoo secara real-time

`docker compose pull`

Mengunduh versi image terbaru



Troubleshooting Umum

“docker: command not found”

Docker Desktop belum terinstall atau belum dibuka. Buka aplikasinya dan tunggu status “Running”.

Gagal pull image (DNS / timeout)

Set DNS di Docker Desktop → Settings → Docker Engine, tambahkan "dns": ["8.8.8.8"], lalu restart Docker.

“permission denied” saat compose

Jalankan PowerShell / terminal sebagai Administrator, atau pastikan Docker Desktop sedang aktif.

Port 8069 sudah dipakai

Ganti ODOO_PORT di file .env ke port lain, misal 8070, lalu docker compose up -d lagi.

8 Langkah dalam Satu Halaman

1

Install WSL2

2

Install Docker Desktop

3

Verifikasi Docker

4

Siapkan Struktur Project

5

Buat File .env

6

`docker compose up -d`

7

Cek Status & Log

8

Buka Odoo & Buat Database



Selamat Mencoba!

Odoo 19 kamu sudah siap berjalan di Docker — lanjutkan eksplorasi modul-modulnya, dan simpan project ini di git supaya mudah di-deploy ulang ke server lain.